

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upacara *piodalan* merupakan upacara *dewa yadnya* yang dilaksanakan untuk memperingati hari lahir atau hari berdirinya sebuah tempat suci bagi agama Hindu seperti Pura, Merajan, Sanggah, dan lain-lain yang dilaksanakan tiap 6 bulan sekali (menurut kalender Bali) atau tiap *sasih* (tiap tahun). Pelaksanaan upacara *piodalan* Merajan Agung di Puri Kaleran Karangasem dilaksanakan tiap *purnamaning sasih kedasa nemu beteng* atau tiap bulan purnama ke-10 yang bertepatan dengan *tri wara beteng*. Upacara *piodalan* Merajan Agung di Puri Kaleran Karangasem dalam tiap pelaksanaannya selalu menghadirkan sebuah kesenian musik khas Kabupaten Karangasem, kesenian musik tersebut yaitu *Gamelan Penting*.

Gamelan Penting merupakan ansambel atau *barungan* berupa *gamelan* yang didominasi oleh *tungguhan penting*. *Tungguhan penting* merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara digesek menggunakan *pengotek* atau *tuts*. *Tungguhan penting* tergolong *sapta nada* (memiliki 7 nada), selain *tungguhan penting* terdapat *tungguhan* (instrumen) yang lainnya seperti *kendang krumpungan*, *ceng-ceng ricik*, *tawa-tawa*, *suling*, *klenang*, *gong pulu*, *kempur*, dan *klentong*. *Gamelan Penting* mampu memainkan *gending-gending* baik itu berlaras *pelog* maupun *slendro*, sehingga *Gamelan Penting* sering disajikan dalam sebuah upacara keagamaan, khususnya upacara *piodalan*.

Adapun bentuk penyajian *gamelan* ini dalam upacara *piodalan* yang menjadi fokus permasalahan yaitu berbentuk *barungan gamelan* dengan beberapa unsur yang menunjang penyajiannya seperti *penabuh*, *gending* yang disajikan, instrumen yang digunakan, waktu dan tempat penyajian, busana, sesaji atau *banten peras gong* dan penikmat (*pemedek*). Selain itu, juga terdapat fungsi yang terdapat pada *Gamelan Penting* ketika mengiringi upacara *piodala* Merajan Agung di Puri Kaleran Karangasem di antaranya fungsi sebagai penghayatan estetis, sebagai komunikasi, sebagai pengesahan lembaga sosial-ritual religius, serta sebagai kontribusi terhadap integrasi sosial.

B. Saran

Gamelan Penting sebagai salah satu kesenian musik tradisional khas Kabupaten Karangasem, Bali merupakan salah satu *barungan gamelan* yang patut dijaga kelestariannya, mengingat bahwa *Gamelan Penting* ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, gamelan ini hampir terpuruk karena termakan zaman serta tidak adanya minat generasi muda untuk melestarikannya. Keunikan serta eksistensi gamelan ini sangat jarang, sehingga menarik penulis untuk meneliti *Gamelan Penting*, dimana penelitian ini berfokus pada bentuk penyajian dan fungsinya dalam upacara *piodalan* Merajan Agung di Puri Kaleran Karangasem, Bali. Penulis menyadari bahwa *Gamelan Penting* patut dilestarikan, mengingat gamelan ini sangat unik dan hanya terdapat di Kabupaten Karangasem, Bali.

Penulis berharap agar kedepannya banyak penulis atau peneliti yang tertarik terhadap gamelan ini, baik untuk mengenal, mempelajari, serta melestarikannya. Penulis juga berharap agar nantinya banyak generasi muda yang tertarik terhadap

gamelan ini, dan terus mengembangkan gamelan ini agar semakin diminati oleh generasi muda, sehingga gamelan ini akan terus lestari. Selain itu, diharapkan agar pemerintah daerah juga turut serta peduli terhadap kesenian gamelan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini kiranya masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan agar kedepannya makin banyak yang tertarik untuk meneliti tentang gamelan ini dengan informasi data yang lebih lengkap, sehingga makin banyak yang mengenal *Gamelan Penting*, salah satu gamelan di Bali yang didominasi alat musik petik, dimana gamelan di Bali umumnya berbentuk bilah, baik berbahan kayu, besi, maupun krawang (kuningan).



KEPUSTAKAAN

- Antara, Komang Pasek. *Musik Tradisional Penting diteliti Ilmuan Jepang*, <http://komangpasekantara.blogspot.com/2014/02/musik-tradisional-penting-karangasem.html>, diakses pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 20.03 WIB.
- Ardana, I Ketut. 2020. “Representasi Konsep Patet dalam Tradisi Garap Gamelan Bali”, dalam *RESITAL: Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 21 No. 1: 11-28.
- Aryasa, IWM. 1985. *Pengetahuan Karawitan Bali*. Denpasar: Dirjen Kebudayaan.
- Babad Bali, *Pengertian Sanggah Pamerajan*, <https://www.babadbali.com/pura/plan/merajan.html>, diakses pada tanggal 10 April 2023 pukul 14.20 WIB.
- Babad Bali, *Pengertian Upacara Piodalan*, <https://www.babadbali.com/canangsari/hkt-piodalan.html>, diakses pada tanggal 11 April 2023 pukul 22.32 WIB.
- Balai Penelitian Ideologi Pancasila Republik Indonesia, *Nilai-Nilai dalam Tradisi Ngayah*, <https://bpip.go.id/berita/990/833/nilai-nilai-pancasila-dalam-tradisi-ngayah.html>, diakses pada tanggal 11 April 2023 pukul 09.33 WIB.
- Bandem, I Made, terj. 1986. *PRAKEMPA: Sebuah Lontar Gambelan Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Bandem, I Made. 2013. *Gamelan Bali di Atas Panggung Sejarah*. Denpasar: BP STIKOM Bali.
- Bumi Pelestarian Pusaka Karangasem. *Saujana Pusaka Karangasem*, https://bppiindonesianheritagetrust.org/direktori_view.php?p=8, diakses pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 20.23 WIB.
- Darmawan, I Putu Ariyasa. 2020. “Estetika Panca Suara dalam Upacara Yadnya di Bali”, dalam *Jnanasiddhanta: Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, Vol. 2, No. 1: 61-70.
- Dibia, I Wayan. 2012. *Ilen-Ilen Seni Pertunjukan Bali*. Bali: Yayasan Wayan Geria.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *ESTETIKA: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Donder, I Ketut. 2005. *Esensi Bunyi Gamelan dalam Prosesi Ritual Hindu*. Surabaya: Paramita.

- Gelebet, I Nyoman dan Puja, IGN. Arinton. 1986. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Bali: Bagian Proyek Pengkajian dan Pemanfaatan Sejarah dan Tradisi Bali.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I & II*. Bandung: CV. Lubuk Agung
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, *Pengertian Bentuk*, <https://kbbi.web.id/bentuk>, diakses pada tanggal 15 April 2023 pukul 12.45 WIB.
- Kartawan, I Made. 2009. "Reformulasi Sistem Patutan pada Gamelan Semar Pegulingan Saih Pitu". Laporan Penelitian Departemen Pendidikan Nasional, Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Paramita, Anak Agung Gde Krisna. 2021. "Filosofi *Tirtha* sebagai Air Suci dalam Implementasi Upacara Dewa Yadnya", dalam *Widya Katambung: Jurnal Filsafat Agama Hindu*, Vol. 12 No. 2: 32-40.
- Putra, Ade Iwan Setiawan. 2021. "Studi Komparasi Antara Gamelan Mandolin di Desa Pupuan Tabanan dengan Gamelan Penting di Puri Kaleran Karangasem", Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Putra, Agus Kastama dan Surya, Satyawati. 2021. "Deskripsi Upacara Odalan di Pura Payogan Agung Kutai Kalimantan Timur", dalam *Mebang: Jurnal Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik*, Vol. 1, No. 1: 41-50.
- Sena, I Gusti Made Widya. 2017. "Implementasi Konsep *Ngayah* dalam Meningkatkan Toleransi Kehidupan Umat Beragama di Bali", Makalah disajikan dalam rangka Seminar Nasional Fakultas Brahma Widya, IHDN Denpasar.
- Senen, I Wayan. 2015. *Bunyi-bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

- Suardana, I Nyoman Gde. Aryawan, I Wayan, dan Widiyani, Desak Made Sukma. 2020. “Nilai Filosofis dan Tata Cara Pembangunan Pelinggih Gedong Saren”, dalam *ANALA Jurnal Ilmiah Arsitektur*, Vol. 6, No. 1: 53-72.
- Subawa, Putu. 2018. “Makna Filosofis Jaja Wayang pada Upacara *Ngaturang Berkatan* di Desa Pakraman Bestala Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng”, dalam *GENTA HREDAYA: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, Vol. 2 No. 1: 70-78.
- Sukerta, Pande Made. 2009. *Gong Kebyar Buleleng: Perubahan dan Keberlanjutan Tradisi Gong Kebyar*. Surakarta: ISI Press.
- Sukerta, Pande Made. 2012. “Estetika Karawitan Bali”, dalam *DEWA RUCI: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol. 7 No. 3: 504-523.
- Sukerta, Pande Made. Sukerna, I Nyoman, dan Laras, Ketut Gura Arta. 2019. *Cara Memainkan Tungguhan Penting*. Surakarta: ISI Press.
- Sukerta, Pande Made. Sukerna, I Nyoman, dan Laras, Ketut Gura Arta. 2019. “The Existence of Penting Instruments in Gamelan Ensemble at Karangasem Regency, Bali”, dalam *IISTE Jurnal: International Knowledge Sharing Platform*, Vol. 73: 14-19.
- Suyoga, I Putu Gede. 2017. “Ruang Ideal Bali dalam Tekanan Globalisasi”, dalam *DHARMASMRTI: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, Vol. XVI No. 01: 24-30.
- Tejawati, Ni Luh Putu. 2017. “Pembertahanan Identitas Puri di Era Global: Sebuah Kajian Sejarah Sosial”, dalam *SOCIAL STUDIES: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 5 No. 1: 11-25.
- Titib, I Made. 2003. *Teologi dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu*. Surabaya: Penerbit Paramita.
- Widhiarini, Ni Made Ayu Natih. Oktavian, Putu Eni, dan Permanita, Ni Putu Feby Devira. 2019. “Arsitektur Tradisional Bali pada Bangunan Puri sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali”, dalam *PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, Vol. 1 No. 2: 46-52.
- Wiflihani. 2016. “Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia”, dalam *ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, Vol. 2 No. 1: 101-107.
- Wiguna, I Gusti Ngurah Rika Prasetya. 2022. “*Kelentangan* dalam Upacara *Piodalan Pura Payogan Agung Kutai Tenggara* Kalimantan Timur”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi

Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Karangasem, *Profil Kabupaten Karangasem*, <http://v2.karangasemkab.go.id/index.php/profil/22/Letak-&-Luas-Wilayah>, diakses pada tanggal 28 Februari 2023 pukul 14.22 WIB.

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Karangasem, *Sejarah Kerajaan Karangasem*, <http://v2.karangasemkab.go.id/index.php/profil/17/Sejarah>, diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 13.44 WIB.

